

**FORMULIR 3**  
**FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL**  
**RUMAH MAKAN DAN KATERING**  
**KODE: FR-RKA**



**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal  
Kementerian Agama Republik Indonesia**

	-	-				-	1		
	-	-				-			
Baru		Pembaruan							

**FR-RKA**

Nomor Pendaftaran : \_\_\_\_\_

Tanggal Pendaftaran : \_\_\_\_\_

Status Pendaftaran : \_\_\_\_\_

**FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL  
RUMAH MAKAN DAN KATERING**

**Data Pelaku Usaha**

Nama Perusahaan : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
Kab/Kota : \_\_\_\_\_  
Provinsi : \_\_\_\_\_ Negara : \_\_\_\_\_  
Kode Pos : \_\_\_\_\_  
Telepon : \_\_\_\_\_ E-mail : \_\_\_\_\_  
Jenis Badan Usaha : \_\_\_\_\_ PD : \_\_\_\_\_ UD : \_\_\_\_\_  
Perorangan : \_\_\_\_\_ Lainnya : \_\_\_\_\_  
Skala Usaha : \_\_\_\_\_ Menengah : \_\_\_\_\_ Besar : \_\_\_\_\_

PT Koperasi Mikro		CV Firma Kecil																		


Alamat Lokasi Produksi : \_\_\_\_\_

Status Lokasi Produksi :  Milik  Sewa  Lainnya

Pemohon,

(.....)

Versi 3.0 berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020

 sertifikashalal@kemenag.go.id  www.halal.go.id  0811171019 (WhatsApp)

---

## Pimpinan Perusahaan

Nama : .....  
Jabatan : .....

Nomor Kontak :

## **Penanggung Jawab**

Nama .....  
Jabatan .....

E-mail : .....  
.....

Nomor Kontak :

Aspek Legal

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	Lainnya .....				

*\*) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan Melampirkan salinan surat izin usaha.*

**Penyelia Halal**

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penvelia halal, salinan surat keputusan penetapan penvelia halal, dan daftar riwayat hidup.

## Kelompok Usaha

Kelompok Usaha Rumah Makan Jasa Boga/ Katering Katering

Kategori : Restoran Warung

English Options

Page 10

Unit

Sertifikat Laik Sehat

(bisa dalam bentuk lampiran)

Melampirkan: salinan sertifikat laik sehat atau izin usaha lainnya.

## **Daftar Menu (bisa dalam bentuk lampiran)**

No.	Nama Menu	
	Makanan	Minuman


## Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

**Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)**

## **PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH MAKAN DAN KATERING**

Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.

Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.

Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### **Data Pelaku Usaha**

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
- 11 Alamat Lokasi Produksi: diisi dengan alamat lokasi sebagai tempat produksi.
- 12 Status Lokasi Produksi: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status lokasi produksi (milik sendiri/ sew a/

### **Pimpinan Perusahaan**

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### **Penanggung Jawab**

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

### **Aspek Legal**

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### **Penyelia Halal**

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

### **Kelompok Usaha**

- 1 Kelompok Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan nama jenis kelompok usaha yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (rumah makan/ katering).
- 2 Kategori: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan kategori yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (restoran/ (w arung/ kedai/kantin/kafe/dll)/ katering).
- 3 Jumlah Cabang: diisi dengan jumlah cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 4 Alamat Cabang: diisi dengan alamat cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 5 Sertifikat Laik Sehat: diisi dengan nomor sertifikat laik sehat, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

### **Daftar Menu**

- 1 Makanan: diisi dengan nama makanan yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Minuman: diisi dengan nama minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

### **Matriks Penggunaan Bahan dalam Menu (bisa dalam bentuk lampiran)**

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Menu: diisi dengan nama menu berupa makanan atau minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

### **Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)**

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.

**FORMULIR 4**  
**FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL**  
**RUMAH POTONG HEWAN DAN/ATAU UNGGAS**  
**KODE: FR-RPHU**



**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal  
Kementerian Agama Republik Indonesia**

-	-	-	-	-	-	1	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
Baru	<input type="checkbox"/>	Pembaruan						

**FR-RPHU**

Nomor Pendaftaran :

Tanggal Pendaftaran :

Status Pendaftaran :

**FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH  
POTONG HEWAN DAN/ATAU UNGGAS**

**Data Pelaku Usaha**

Nama Unit Usaha : .....  
 Alamat : .....  
 Kab/Kota : .....  
 Provinsi : ..... Negara : .....

-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Pemerintah	Swasta												
PD	UD	<input type="checkbox"/> PT	CV										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>										
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>										

Kode Pos :

E-mail :

Telepon :

Status Unit Usaha :

Perorangan

<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Koperasi

Jenis Usaha :

Rumah Potong Hewan Mikro

Rumah Potong Unggas

Kecil

Menengah Besar

Skala Usaha :

Alamat  
RPH/U/Lainnya

:

Lainnya

--	--

Pemohon,

(.....)

Versi 3.0 berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020

 [sertifikashalal@kemenag.go.id](mailto:sertifikashalal@kemenag.go.id)  [www.halal.go.id](http://www.halal.go.id)  08111171019 (Whatsapp)

## Pimpinan Perusahaan

Nama : .....  
Jabatan : .....

Name & Contact : \_\_\_\_\_ E-mail : \_\_\_\_\_

Nomor Kontak :

## Penanggung Jawab

Nama : .....  
Jabatan : .....

E-mail :   
Name & Lastname :

Nomor Kontak :

Aspek Legal

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NKV				
3	Lainnya .....				

*Melampirkan: salinan surat izin usaha.*

## Data Sumber Daya Manusia

No	Nama	Nomor KTP	No Sertifikat	Nomor dan Tanggal SK	Nomor Kontak
A	Penyelia Halal*)				
B	Juru Sembelih Halal*)				
C	Dokter Hewan				
D	Lainnya				

\*) Wajib diisi

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal/ sertifikat juru sembelih halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal/ surat keputusan pengangkatan pedagai, dan daftar riwayat hidup penyelia halal.

#### Jumlah Produksi

No.	Jenis Hewan	Jumlah Produksi Per Hari	Jumlah Produksi Per Bulan

## PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL RUMAH POTONG HEWAN DAN/ATAU UNGGAS

Nomor Pendaftaran : diisi oleh  
Petugas. Tanggal Pendaftaran : diisi  
oleh Petugas.  
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Status Unit Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status unit usaha (pemerintah/sw asta) dan
- 10 Jenis Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis usaha yang diajukan sertifikat halalnya (rumah
- 11 Alamat RPH/U/Lainnya: diisi dengan alamat RPH/RPU/Lainnya sebagai tempat penyembelihan.

### Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jaw ab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jaw ab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jaw ab.

### Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### Sumber Daya Manusia

#### A. Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

#### B. Juru Sembelih Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama juru sembelih halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP juru sembelih halal.
- 3 Nomor Sertifikat Juru Sembelih Halal: diisi dengan nomor sertifikat juru sembelih halal yang diterbitkan oleh instansi terkait.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan pengangkatan juru sembelih halal oleh unit usaha.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak juru sembelih halal.

#### C. Dokter Hewan

- 1 Nama: diisi dengan nama dokter hew an.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP dokter hew an.
- 3 Nomor Sertifikat: (tidak perlu diisi)
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan pengangkatan dokter hew an oleh unit usaha.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak dokter hew an.

#### D. Lainnya

- 1 Nama: diisi dengan nama karyawan pada RPH/RPU/lainnya.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP karyawan pada RPH/RPU/lainnya.
- 3 Nomor Sertifikat: (tidak perlu diisi)
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan pengangkatan karyawan oleh RPH/RPU/lainnya.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak karyawan.

### Jenis Hewan

- 1 Jenis Hewan: diisi dengan nama jenis hewan yang disembelih.
- 2 Jumlah Produksi Per Hari: diisi dengan jumlah produksi hewan yang disembelih per hari.
- 3 Jumlah Produksi Per Bulan: diisi dengan jumlah produksi hewan yang disembelih per bulan.

**FORMULIR 5**  
**FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL JASA**  
**KODE: FR-JSA**



Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal  
Kementerian Agama Republik Indonesia

Nomor Pendaftaran : Tanggal

Pendaftaran : Status

## Pendaftaran :

	-	-			-	1	
	-		-				

Baru

Pembaruan

FR-

# **FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL JASA**

## Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan :

## Alamat

Kab/Kota

Provinsi

Negara :

## Kode Pos

E-mail :

## Telepon

Jenis Badan Usaha :

cv

1

Koperasi

Kecil

100

Pemohon.

(.....)  
)



## Pimpinan Perusahaan

**Nama** .....  
**Jabatan** .....

Nomor Kontak : \_\_\_\_\_

## Penanggung Jawab

Nama : .....  
Jabatan : .....

**Nomor Kontak** :

Aspek Legal

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	Lainnya .....				

*\*) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan*

*Melampirkan: salinan surat izin usaha.*

Penyelia Halal

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal, dan daftar riwayat hidup.

#### Jenis Jasa

Jenis Jasa	:	<input type="checkbox"/> Pengolahan	<input type="checkbox"/> Penyimpanan	<input type="checkbox"/> Pengemasan
		<input checked="" type="checkbox"/> Pendistribusian	<input type="checkbox"/> Penjualan	<input type="checkbox"/> Penyajian
Area	:	<input type="checkbox"/> Lokal (Maks. 3 Provinsi)	<input type="checkbox"/> Nasional (>3 Provinsi)	<input type="checkbox"/> Internasional

**Daftar Nama Barang (bisa dalam bentuk lampiran)**

## PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL JASA

Nomor Pendaftaran : diisi oleh

Petugas. Tanggal Pendaftaran :

diisi oleh Petugas.

Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (mikro/ kecil/ menengah/ besar).

### Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jaw ab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jaw ab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jaw ab.

### Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

### Jenis Jasa

- 1 Jenis Jasa: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis jasa yang diajukan sertifikat halalnya (pengolahan/ penyimpanan/ pengemasan/ pendistribusian/ penjualan/ penyajian).
- 2 Area: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area, yaitu lokal/ nasional / internasional.

### Daftar Nama Barang (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Jenis Jasa: diisi dengan nama jenis jasa yang diajukan sertifikat halalnya.
- 2 Nama Barang: diisi dengan nama barang yang diberi layanan jasa.
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen barang yang diberi layanan jasa.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi barang.
- 5 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 6 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 7 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 8 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa barang dimaksud halal, jika barang yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.

**FORMULIR 6**  
**FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL**  
**BARANG GUNAAN**  
**KODE: FR-BGU**



**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal  
Kementerian Agama Republik Indonesia**

-	-	-	-	-	1	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
Baru	<input type="checkbox"/>	Pembaruan						

**FR-BGU**

Nomor Pendaftaran :

Tanggal Pendaftaran :

Status Pendaftaran :

**FORMULIR PERMOHONAN  
SERTIFIKAT HALAL BARANG  
GUNAAN**

**Data Pelaku Usaha**

Nama Perusahaan : .....  
 Alamat : .....  
 Kab/Kota : .....  
 Provinsi : ..... Negara : .....

-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
PT Koperasi Mikro	<input type="checkbox"/>	CV Firma Kecil	<input type="checkbox"/>				

Kode Pos :

Telepon :

E-mail : .....  
 PD : .....

Jenis Badan Usaha :

Peroran

gan

Menen

gah

UD

Lai

nn

ya

Be

sar

Skala Usaha :

Alamat Pabrik :

Status Pabrik :  Sendiri       Milik       Maklon  Lainnya

Pemohon,

(.....)

Versi 1.0 berlaku mulai tanggal 1 Februari 2020

 [sertifikashalal@kemenag.go.id](mailto:sertifikashalal@kemenag.go.id)  [www.halal.go.id](http://www.halal.go.id)  0811171019 (WhatsApp)

Pimpinan Perusahaan

**Nama** : .....  
**Jabatan** : .....

E-mail : \_\_\_\_\_  
Name & Kestala : \_\_\_\_\_

Nomor Kontak : :

## Penanggung Jawab

Nama : .....  
Jabatan : .....

Nomor Kontak : :

Aspek Legal

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	API*				
7	Lainnya .....				

*\*) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan*

Melampirkan: salinan surat izin usaha.

Penyelia Halal

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal, dan daftar riwayat hidup

## Jenis Produk

Jenis Produk \*) . . .

Merk Dagang

Lokal (Maka 3 Provinsi)      Nasional (>3 Provinsi)      Internasional

Area 1: Shaded area

Izin Edar  
Nomor SNI

## NOTICE OF

*\*) lihat daftar jenis produk*

## Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

**Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)**

## PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL BARANG GUNAAN

Nomor Pendaftaran : diisi oleh  
Petugas. Tanggal Pendaftaran :  
disi oleh Petugas.  
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

### Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telefon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
- 11 Alamat Pabrik: diisi dengan alamat pabrik sebagai tempat produksi.
- 12 Status Pabrik: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status pabrik (milik sendiri/ maklon/ lainnya).

### Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

### Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

### Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

### Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

### Kelompok Usaha

- 1 Kelompok Usaha: diisi dengan nama jenis produk yang sesuai produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Merk Dagang: diisi dengan nama merk dagang produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 3 Area Pemasaran: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area pemasaran produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yaitu lokal/ nasional / internasional.
- 4 Izin Edar: diisi dengan nomor izin edar produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas
- 5 Nomor SNI: diisi dengan nomor SNI produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

### Daftar Produk

- 1 Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Tidak dipublikasikan?: diberi tanda centang (✓) pada kolom (tidak dipublikasikan?), jika nama produk tidak ingin dipublikasikan ke masyarakat.

### Matriks Penggunaan Bahan Dalam Produk (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Produk: diisi dengan nama produk yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

### Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.

- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.